Idea Sastra Jepang
//https://journal.unpak.ac.id/index

Vol. 6 No. 2 Tahun 2024 halaman 129-137
e_ISSN: 2657-1757

DAMPAK MATAKULIAH METODOLOGI PENELITIAN DAN SEMINAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH SERTA KEMAMPUAN PRESENTASI MAHASISWA (Studi kasus mahasissswa Prodi Bahasa dan Kebuadayan Jepang Universitas Darma Persada)

Zainur Fitri[1)], Bertha Nursari[2)]

[1,)] Universitas Darma Persada
[*)]Surel Korespondensi: zainur.fitrt@gmail.com

Kronologi naskah
Diterima: 25 November 2024; Direvisi: 2 Desember 2024; Disetujui: 26 Desember 2024

ABSTRAK: Tujuan riset ini yaitu mengevaluasi pengaruh Matakuliah Metodologi Penelitian serta Seminar Sejarah, Budaya, dan Masyarakat terhadap kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah (skripsi) dan presentasi di Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Unsada. Riset ini berdesain kuasi-eksperimen dengan pendekatan *One Group Pre-test* dan *Post-test*. Partisipan penelitian terdiri dari 41 Mahasiswa Tingkat Empat Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang di Fakultas Bahasa dan Budaya, Universitas Darma Persada pada Tahun Akademik 2022/2023, dengan rincian 28 mahasiswa laki-laki dan 13 mahasiswa perempuan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Matakuliah Metodologi Penelitian dan Seminar Sejarah, Budaya, serta Masyarakat Jepang memiliki dampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi dan melakukan presentasi. Hal ini terlihat dari perbedaan signifikan antara *mean* nilai UTS dan UAS. Rata-rata nilai UTS adalah 74,61, yang kemudian meningkat menjadi 81,05 pada UAS, menunjukkan peningkatan yang berarti. Selain itu, hasil dari angket juga menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan respon positif terhadap matakuliah ini. Mereka merasa bahwa matakuliah tersebut memberikan manfaat besar dalam membantu meningkatkan keterampilan akademik mereka

Kata kunci: Metodologi Penelitian, Kemampuan Menulis, Kemampuan Presentasi, Dampak

ABSTRACT: The aim of this research is to evaluate the influence of Research Methodology Courses and History, Culture and Society Seminars on students' abilities in writing scientific papers (thesis) and presentations at the Darma Persada University Japanese Language and Culture Study Program. This research has a quasi-experimental design with a One Group Pre-test and Post-test approach. The research participants consisted of 41 Fourth Level Students of the Japanese Language and Culture Study Program at the Faculty of Language and Culture, Darma Persada University in the 2022/2023 Academic Year, with details of 28 male students and 13 female students. The research results revealed that the Research Methodology Course and Seminar on Japanese History, Culture and Society had a positive impact on students' ability to write a thesis and make presentations. This can be seen from the significant difference between the mean UTS and UAS scores. The average UTS score was 74.61, which then increased to 81.05 in the UAS, showing significant improvement. Apart from that, the results of the questionnaire also show that the majority of students gave a positive response to this course. They feel that this course provides great benefits in helping improve their academic skills.

Kata kunci: Research Methodology, Writing Ability, Presentation Ability, Impact

Vol. 6 No. 2 Tahun 2024 halaman 129-137
e_ISSN: 2657-1757

PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah pada umumnya telah diajarkan dan ditugaskan kepada peserta didik minimal sejak di pendidikan tingkat menengah yaitu SMP dan SMA. Hal ini sangat berguna bagi peserta didik dalam melatih kemampuan berliterasi, menemukan ide-ide yang baru dan segar, mengembangkan kemampuan logika dan berpikir ilmiah dan sistematis. Dasar-dasar pemikiran itulah yang akan menjadi batu loncatan siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis dan berpikirnya ketika lanjut ke bangku perkuliahan.

Siswa memiliki kemampuan dalam berpikir logis dan sistematis serta keterampilan menulis yang baik dapat tercermin dari hasil tulisan yang dihasilkan. Selain itu, kemampuan menulis juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan mereka ketika mengikuti pembelajaran (Didiharyono dkk : 2019). Keterampilan ini akan terus berkembang dan tetap relevan hingga mereka mencapai bangku perkuliahan di kampus.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Budhyani dan Angendar, mahasiswa ketika menyusun tugas akhir umumnya menghadapi berbagai kesulitan. Tantangan tersebut meliputi kurangnya pemahaman terhadap masalah penelitian, keterbatasan referensi, kurangnya penguasaan teori, hingga keengganan untuk memulai menulis. Selain itu, kesibukan bekerja dan kendala lain seperti rendahnya motivasi untuk menyelesaikan skripsi juga menjadi faktor penghambat (Indrawati:2020). Mahasiswa terkadang merasa malas menemui dosen pembimbing, kesulitan dalam membagi waktu antara bekerja dan menyusun skripsi, atau belum menemukan masalah yang relevan untuk dibahas. Mereka juga menghadapi tantangan dalam mencari referensi yang sesuai dan harus membantu orang tua bekerja. Faktor-faktor penghambat ini dibagi menjadi faktor internal, seperti kurangnya motivasi dan pemahaman masalah, serta faktor eksternal, seperti tanggung jawab membantu orang tua, minimnya dukungan dari keluarga, dan sulitnya memperoleh referensi yang memadai.

Terkait dengan penelitian sebelumnya di atas, masalah-masalah yang dialami sebagian besar mahasiswa juga dialami oleh mahasiswa pada Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada. Selama menjadi Pembimbing Skripsi dan Dosen Pengampu di Matakuliah Metodologi Penelitian dan Seminar, peneliti mengamati dan menemukan masih banyak mahasiswa yang belum memahami esensi dari metodologi penelitian yang terkait dengan kemampuan menulis dan kemampuan presentasi mahasiswa. Meskipun selama di bangku sekolah menengah mahasiswa sudah diajarkan tentang penulisan karya ilmiah dan kami para dosen pun telah berpesan agar mahasiswa mempersiapkan diri sejak dini untuk mencari dan memilih tema-tema penelitian namun masih banyak mahasiswa yang merasa bingung akan hal tersebut sehingga hal ini berdampak terhadap proses penulisan skripsi mahasiswa.

Berdasarkan Kurikulum KKNI 2017 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada telah menetapkan Matakuliah Penulisan Skripsi di Semester 8. Namun matakuliah tersebut baru dapat diambil oleh mahasiswa jika sudah lulus Matakuliah Metodologi Penelitian dan Seminar. Adapun Matakuliah Metodologi Penelitian dan Seminar masih dibagi ke dalam 3 bidang besar yaitu : Matakuliah Metodologi Penelitian dan Seminar Linguistik, Matakuliah Metodologi Penelitian dan Seminar Kesusastraan serta Matakuliah Metodologi Penelitian dan Seminar Sejarah, Budaya dan Masyarakat. Matakuliah tersebut harus diambil oleh mahasiswa di Semester 7.

Untuk membekali mahasiswa terkait metodologi penelitian yang berlanjut ke penulisan skripsi maka diadakanlah Matakuliah Metodologi Penelitian dan Seminar yang bertujuan agar mahasiswa memahami dan menguasai metode-metode penelitian sejarah, budaya dan masyarakat dalam hal ini Jepang serta mahasiswa dapat menyusun proposal penelitian dengan baik dan benar. Selain untuk melatih mahasiswa mengembangkan kemampuan menulisnya, dalam matakuliah ini juga mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan

Vol. 6 No. 2 Tahun 2024 halaman 129-137
e_ISSN: 2657-1757

kemampuan berpresentasinya sebagai bekal menghadapi sidang skripsi kelak. Mahasiswa diharapkan memperoleh pemahaman yang baik mengenai metodologi penelitian setelah mengikuti mata kuliah tersebut sehingga mahasiswa diharapkan dapat menyusun proposal penelitian sesuai dengan apa yang sudah diperoleh di matakuliah metodelogi penelotian (Ainin : 2017).

DISKUSI

Karya Ilmiah

Karya tulis ilmiah adalah bentuk tulisan yang menyampaikan sudut pandang, pengamatan, analisis, dan hasil penelitian dalam bidang tertentu. Tulisan ini disusun mengikuti metode ilmiah, menggunakan format yang terstruktur, bahasa formal, serta menyajikan konten yang dapat divalidasi melalui penalaran ilmiah. Suriasumantri yang dikutip Finoza (2010), menjelaskan bahwa karya tulis ilmiah yaitu tulisan berisi argumen-argumen berbasis ilmiah yang disampaikan menggunakan bahasa resmi, disusun secara sistematis dan metodis, serta melalui proses analisis dan sintesis yang mendalam.

Berikut beberapa definisi karya ilmiah yang dirangkum oleh Finoza (2010) dari berbagai ahli:

1. Eko Susilo mendefinisikan karya ilmiah sebagai tulisan yang memiliki sifat akademis, disusun berdasarkan hasil pengamatan, penelitian, atau pemantauan di bidang tertentu. Tulisan ini dihasilkan melalui metode sistematis, menggunakan bahasa formal, dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan.
2. Dwiloka dan Riana menjelaskan karya ilmiah atau artikel ilmiah merupakan hasil usaha seorang ilmuwan dengan tujuan untuk memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Karya ini didasarkan pada literatur, pengalaman, serta hasil penelitian.
3. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendeskripsikan karya tulis ilmiah sebagai tulisan yang dibuat dengan menerapkan prinsip-prinsip ilmiah dan didasarkan pada fakta, seperti hasil observasi, eksperimen, dan studi pustaka.

Dari berbagai definisi yang telah disampaikan, disintesiskan bahwa karya ilmiah merupakan suatu karya tertulis yang berisi hasil dari suatu penelitian yang disusun dengan mengikuti prosedur serta etika ilmiah yang berlaku.

Arifin (2008) mengemukakan beberapa jenis karya tulis ilmiah yang sering ditulis, seperti makalah, skripsi, serta jenis lain seperti tugas akhir dan sebagainya, dengan penjelasan berikut:

1. Makalah

Makalah adalah jenis tulisan ilmiah yang membahas suatu masalah spesifik dan menawarkan solusi yang didasarkan pada bukti objektif dan empiris yang dikumpulkan dari lapangan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan makalah sebagai dokumen resmi yang mengeksplorasi sebuah topik yang ditujukan untuk dipresentasikan kepada audiens, seperti dalam sebuah konferensi, atau sebagai tugas tulisan oleh mahasiswa.

2. Kertas Kerja

Kertas kerja mirip dengan makalah tetapi berisi diskusi yang lebih komprehensif. Menurut KBBI, kertas kerja adalah tulisan yang berfokus pada topik tertentu yang dipresentasikan dalam seminar untuk mengumpulkan umpan balik atau wawasan tambahan.

3. Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang mengkombinasikan gagasan penulis dengan referensi lain yang didukung oleh data dari hasil observasi atau eksperimen. KBBI menyatakan bahwa skripsi adalah karya ilmiah yang harus ditulis oleh mahasiswa sebagai syarat untuk lulus di tingkat sarjana.

4. Tesis

Tesis adalah karya ilmiah yang menyajikan hasil penelitian baru dengan tingkat kedalaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan skripsi. KBBI mendefinisikan tesis sebagai pernyataan yang didukung oleh argumen untuk mencapai gelar magister, atau sebagai karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas.

5. Disertasi

Disertasi adalah dokumen ilmiah yang mengajukan sebuah hipotesis yang

Vol. 6 No. 2 Tahun 2024 halaman 129-137
e_ISSN: 2657-1757

divalidasi oleh penulis melalui penelitian mandiri, biasanya disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar doktor. Menurut KBBI, disertasi adalah karya ilmiah yang dibuat untuk meraih gelar doktor dari universitas.

A. Kemampuan Presentasi

Presentasi adalah sejenis laporan verbal yang mencakup fakta-fakta tertentu yang ditujukan untuk menginformasikan audiens (Asmara dkk : 2021). Pada dasarnya, presentasi berfungsi sebagai sarana komunikasi verbal di mana pesan disampaikan kepada audiens melalui ucapan atau tulisan. Sementara itu, Sutomo (2007:1) menjelaskan presentasi melibatkan seorang pembicara yang secara aktif membagikan ide dan informasi kepada sekelompok pendengar.

1. Menurut Titik Triwidodo dan Djoko Kristanto menggambarkan presentasi sebagai cara untuk menyampaikan laporan secara lisan.
2. Menurut Erwin Sutomo presentasi sebagai tindakan mengungkapkan ide atau konsep secara verbal di hadapan audiens. Sangat penting bagi pembicara untuk memiliki keterampilan berbicara di depan umum yang efektif agar dapat melibatkan audiens dan menghindari kebosanan.
3. Menurut Sutrisna Dewi menekankan bahwa prinsip kunci dari presentasi adalah mengkomunikasikan informasi dengan efektif kepada audiens internal maupun eksternal, tergantung pada konteks spesifik dari mereka yang hadir.
4. Menurut Curtis dkk., presentasi yang dibahas di sini terutama berfokus pada kepentingan bisnis, seperti menyusun proposal atau menawarkan kolaborasi kepada klien. Dalam situasi ini, presentasi perlu dipersiapkan dengan sangat cermat, berbeda dengan presentasi yang ditujukan untuk keperluan akademis seperti ujian skripsi atau sidang di kampus.
5. Triwahyuni dan Kadir menjelaskan bahwa presentasi merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menyampaikan ide atau gagasan kepada audiens, dengan berbagai tujuan yang ingin dicapai
6. Djoko Purwanto berpendapat bahwa presentasi bukan hanya sekedar berbicara di depan audiens, melainkan seorang pembicara juga harus memahami dengan jelas tujuan dari presentasi tersebut.

Dari definisi tersebut, disintesiskan kemampuan presentasi adalah keterampilan seseorang dalam menyampaikan ide, gagasan, dan keinginannya secara verbal serta mengkomunikasikannya kepada orang lain, melibatkan audiens di luar pembicara atau penyampai materi. Seorang presenter harus dapat menyajikan presentasi dengan cara yang menarik agar audiens tetap terlibat. Biasanya, pendengar merasa bosan karena topik yang disampaikan kurang menarik atau cara pembicara menyajikan materi kurang efektif.

ANALISA

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan model *One Group Pre-test and Post-test Design.* Desain ini dinamakan demikian karena penelitian hanya melibatkan satu kelompok subjek yang diobservasi dua kali, tanpa adanya kelompok perbandingan. Setiap subjek berfungsi sebagai kontrol bagi dirinya sendiri (Nuryanti : 2019). Desain ini efektif untuk mengumpulkan data awal yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Pada model *one-group pretest-posttest*, pengukuran dilakukan sebelum perlakuan (*Pretest*), sehingga hasil perlakuan dapat dibandingkan dengan kondisi awal, memberikan hasil yang lebih valid (siregar dkk : 2023)

Dalam penelitian ini, hipotesis kerja mengenai dampak Mata Kuliah Metodologi Penelitian dan Seminar terhadap kemampuan menulis karya ilmiah (skripsi) dan kemampuan presentasi Mahasiswa Unsada Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang tahun 2021-2022 diuji dengan membandingkan hasil pretest dengan post-test setelah perlakuan diberikan.

B. Responden

Riset ini menggunakan responden Mahasiswa Semester IV dari Prodi Bahasa

Vol. 6 No. 2 Tahun 2024 halaman 129-137
e_ISSN: 2657-1757

dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Bahasa dan Budaya, Unsada.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada seluruh area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan dari mana kesimpulan akan diambil (Asrula dkk:2023). Populasi yang menjadi fokus dalam riset ini terdiri dari Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang di Fakultas Bahasa dan Budaya, Universitas Darma Persada.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik purposif dalam pengambilan sampel, yaitu metode yang dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan (Lenaini:2021). Sampel yang dipilih terdiri dari mahasiswa tingkat empat yang mengikuti Matakuliah Metodologi Penelitian serta Seminar Sejarah, Budaya, dan Masyarakat. Mengingat keterbatasan waktu, dana, dan lokasi, peneliti memutuskan untuk melibatkan 41 orang sebagai partisipan dalam penelitian ini.

Instrumen Penelitian

Berikut instrumen dalam riset ini:

1. Tes yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*
2. Metode non-tes dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari mahasiswa, baik dalam bentuk pendapat, komentar, maupun penilaian yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

1. Tes

a. Menghitung (*mean*) variabel yang digunakan menggunakan rumus berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N} \qquad My = \frac{\sum y}{N}$$

Ket : Mx = Mean X
My = Mean Y
∑x = Total X
∑y = Total Y
N =Total sampel
(Sutedi, 2011:218)

a. Mencari *gain* (d) antara *pre-test* dan *post-test:*

d = *posttest – pretest*

b. Mencari *mean gain* antara *pre-test* dan *post-test* dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Ket.
Md = *Mean gain* atau selisih antara *pre-test* dan *post-test*
$\sum d$ = Total *gain*
N = Totalsampel

c. Mencari std. dev. dari variabel X dan Y dengan rumus :

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \qquad Sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

Ket.: Sdx = Std. dev. variabel X
Sdy = Std. dev. variabel Y
∑x = Total X
∑y = Total Y
N =Total sampel
(Sutedi, 2011:219)

d. Mencari nilai t hitung dengan rumus :

$$t0 = \frac{-Mx}{-\sqrt{\frac{Sdx2+Sdy2}{N-1}}}$$

Ket.: t0 = Nilai t hitung
Mx = Mean X
My = Mean Y
Sdx =Std. dev. X(dikuadratkan)
Sdy = Std. dev.Y (dikuadratkan)
N =Jumlah sampel
(Sutedi, 2011: 218)

Penentuan nilai t pada tingkat signifikansi 5% atau 1% dilakukan sebagai langkah dalam menguji hipotesis. Jika t hitung

Vol. 6 No. 2 Tahun 2024 halaman 129-137
e_ISSN: 2657-1757

lebih besar dari atau sama dengan t tabel, maka H0 harus ditolak, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam rata-rata antara variabel X dan variabel Y. Di sisi lain, jika t hitung kurang dari t tabel, maka H0 diterima, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam rata-rata antara kedua variabel tersebut.

Mx = Mean X
My = Mean Y
∑x = Total X
∑y = Total Y
N = Total sampel (Sutedi, 2011:218)

e. Mencari *gain* (d) antara *pre-test* dan *post-test:*

d = *posttest – pretest*

f. Mencari *mean gain* antara *pre-test* dan *post-test* dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:
Md = *Mean gain* atau selisih antara *pre-test* dan *post-test*
∑*d* = Total *gain*
N = Totalsampel

g. Mencari std. dev. dari variabel X dan Y dengan rumus :

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

Keterangan:
Sdx = Std. dev. variabel X
Sdy = Std. dev. variabel Y
∑x = Total X
∑y = Total Y
N = Total sampel
(Sutedi, 2011:219)

h. Mencari nilai t hitung dengan rumus :

$$t0 = \frac{-Mx}{-\sqrt{\frac{Sdx^2+Sdy^2}{N-1}}}$$

Keterangan :
t0 = Nilai t hitung
Mx = Mean X
My = Mean Y
Sdx = Std. dev. X (dikuadratkan)
Sdy = Std. dev.Y (dikuadratkan)
N = Jumlah sampel
(Sutedi, 2011: 218)

Penentuan nilai t pada tingkat signifikansi 5% atau 1% dilakukan sebagai langkah dalam menguji hipotesis. Jika t hitung lebih besar dari atau sama dengan t tabel, maka H0 harus ditolak, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam rata-rata antara variabel X dan variabel Y. Di sisi lain, jika t hitung kurang dari t tabel, maka H0 diterima, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam rata-rata antara kedua variabel tersebut.

Data pemahaman mahasiswa digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang sejauh mana mahasiswa memahami Matakuliah Metodologi dan Seminar Sejarah, Budaya, dan Masyarakat Jepang. Skor yang tinggi menunjukkan tingkat pemahaman mahasiswa yang tinggi terhadap matakuliah tersebut, sementara skor yang rendah mencerminkan rendahnya pemahaman mereka. Berikut ini adalah data rata-rata pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti Matakuliah Metodologi dan Seminar Sejarah, Budaya, dan Masyarakat Jepang, serta dampaknya terhadap kemampuan mereka dalam menulis karya ilmiah (skripsi) dan kemampuan presentasi.

Analisis Mean Nilai UTS (Pre Test)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UTS	41	56	90	74,61	7,252
Valid N (listwise)	41				

Berdasarkan statistik deskriptif menunjukkan data nilai UTS dari 41 responden. Nilai minimum yang diperoleh adalah 56, sedangkan nilai maksimum mencapai 90. Rata-rata (*mean*) dari nilai UTS tersebut adalah 74,61 dengan standar deviasi sebesar 7,252. Standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa distribusi nilai UTS cenderung homogen, artinya tidak terdapat variasi yang signifikan di antara nilai-nilai yang diperoleh responden

Vol. 6 No. 2 Tahun 2024 halaman 129-137
e_ISSN: 2657-1757

Analisis Mean Nilai UAS (Post Test)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UAS	41	75	85	81,05	4,074
Valid N (listwise)	41				

Berdasarkan statistik deskriptif menunjukkan data nilai UAS dari 41 responden. Nilai minimum yang diperoleh adalah 75, sedangkan nilai maksimum mencapai 85. Rata-rata (*mean*) dari nilai UAS tersebut adalah 81,05 dengan standar deviasi sebesar 4,074. Standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa distribusi nilai UAS cenderung homogen.

Analisis Mean Gain (Post Test – Pre Test)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GAIN	41	-5	25	6,44	6,679
Valid N (listwise)	41				

Berdasarkan statistik deskriptif menunjukkan data *Gain* Skor dari 41 responden. *Gain* Skor merupakan pengurangan nilai UAS dan UTS. *Gain* Skor minimum yang diperoleh adalah -5 ini mengindikasikan bahwa masih terdapat responden yang tidak mengalami peningkatan skor dari UTS ke UAS, sedangkan gain skor maksimum mencapai 25 ini menunjukkan bahwa maksimal peningkatan skor dari UTS ke UAS yang berhasil diperoleh responden sebesar 25. Rata-rata (*mean*) dari Skor *Gain* tersebut adalah 6,44 dengan standar deviasi sebesar 6,679. Rata-rata tersebut menunjukkan nilai positif yang bermakna bahwa rata-rata responden mengalami peningkatan skor dari UTS ke UAS dengan besaran rata-rata peningkatan skor yang diperoleh sebesar 6,44. Secara tidak langsung, rata-rata peningkatan skor sebesar 6,44 tersebut mengindikasikan bahwa Matakuliah Metodologi Penelitian dan Seminar Sejarah, Budaya dan Masyarakat Jepang memberikan dampak positif terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah (Skripsi) serta Kemampuan Presentasi Mahasiswa UNSADA Tahun 2022-2023.

Analisis Perbedaan *Mean* Nilai UTS (*Pre Test*) dan *Mean* Nilai UAS (*Post Test*)

Analisis perbedaan *mean* antara nilai UTS dan UAS bertujuan untuk mengetahui apakah perlakuan pemberian Matakuliah Metodologi Penelitian dan Seminar Sejarah, Budaya dan Masyarakat Jepang memberikan pengaruh terhadap kemampuan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah (Skripsi) serta Kemampuan Presentasi Mahasiswa UNSADA Tahun 2022-2023. Adapun hipotesis pada analisis perbedaan dijabarkan sebagai berikut.

H0 : Tidak terdapat perbedaan mean secara signifikan UTS (*Pre Test*) dan UAS (*Post Test*)

H1 : Terdapat perbedaan mean secara signifikan UTS (*Pre Test*) dan UAS (*Post Test*)

Keputusan dalam analisis perbedaan didasarkan pada nilai t hitung yang diperoleh. Jika nilai |t hitung > t tabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan mean secara signifikan antara nilai UTS (Pre Test) dan nilai UAS (*Post Test*) dan begitu pula sebaliknya. T tabel diperoleh pada tabel t dengan df = n (jumlah observasi) – k (jumlah variabel), yaitu 41 - 2 = 39, dan tingkat signifikansi 5% (0,05). Berdasarkan perhitungan ini, T Tabel adalah sebesar 2,022.

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	UTS - UAS	-6,439	6,679	1,043	-8,547	-4,331	-6,174	40	,000

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	UTS	74,61	41	7,252	1,133
	UAS	81,05	41	4,074	,636

Dari *output* SPSS di atas, diperoleh nilai t hitung -6,174 > T Tabel (2,022) bermakna bahwa menolak H0 dan menerima H1 dengan kesimpulan yaitu terdapat perbedaan mean signifikan antara nilai UTS dan UAS. Selain itu, diperoleh juga *mean* nilai UTS sebesar 74,61 dan *mean* nilai UAS sebesar 81,05 yang bermakna *mean* UAS lebih besar dibandingkan *mean* UTS. Hal

Vol. 6 No. 2 Tahun 2024 halaman 129-137
e_ISSN: 2657-1757

demikian menyatakan bahwa pemberian Matakuliah Metodologi Penelitian dan Seminar Sejarah, Budaya dan Masyarakat (Jepang) memberikan dampak positif terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah (Skripsi) serta Kemampuan Presentasi Mahasiswa UNSADA Tahun 2022-2023 dibuktikan dengan peningkatan *mean* dari nilai UTS ke UAS.

Hasil angket data menyatakan respon positif dari mayoritas mahasiwa Matakuliah Metodologi dan Seminar Sejarah, Budaya dan Masyarakat (Jepang). Sebelum mengikuti Matakuliah Metodologi dan Seminar Sejarah, Budaya dan Masyarakat (Jepang), sebagian besar mahasiswa sudah mengetahui informasi bahwa di akhir masa studinya mereka diharuskan untuk membuat penelitian yang akan dilaporkan dalam bentuk penulisan karya ilmiah berupa skripsi. Meskipun mereka sudah mengetahui informasi tersebut, namun hampir seluruh mahasiswa masih bingung dan mengalami kesulitan terkait dengan penelitian seperti memilih dan menentukan tema dan judul, masalah, langkah-langkah penelitian dan lain-lain. Setelah mengikuti Matakuliah Metodologi dan Seminar Sejarah, Budaya dan Masyarakat (Jepang), mahasiswa memberikan respon yang positif materi-materi yang diajarkan dalam matakuliah tersebut. Banyaknya manfaat yang diperolehnya setelah mengikuti Matakuliah Metodologi dan Seminar Sejarah, Budaya dan Masyarakat (Jepang).

SIMPULAN

Manfaat-manfaat yang dirasakan mahasiswa setelah mengikuti Matakuliah Metodologi dan Seminar Sejarah, Budaya dan Masyarakat (Jepang) antara lain : mahasiswa dapat membuat rencana penelitian yang sistematis dan terarah serta terstruktur, mahasiswa dapat melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data yang tepat dan valid, mahasiswa juga dapat memilih, menentukan dan menggunakan sumber referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, serta mahasiswa dapat mengemukakan pendapat dan argumennya dengan kuat dalam bentuk tulisan karya ilmiah yang didukung oleh sumber-sumber referensi yang sahih dan valid. Selain manfaat-manfaat yang terkait dengan kemampuan menulis tersebut, mahasiswa juga merasakan manfaat lain yang terkait dengan kemampuan presentasi yaitu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berbicara karena di akhir perkuliahan mahasiswa ditugaskan untuk membuat proposal penelitian dan mempresentasikannya di depan kelas, menghargai proses belajar serta mendorong tanggung jawab pribadi

REFERENSI

Ainin, M. (2017). *Efektifitas Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dalam Pembelajaran Matakuliah Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya, 45(2), 8.

Arifin, E. Z. (2008). *Dasar Penulisan Karya Ilmiah (Ed.4): Lengkap dengan Kaidah Bahasa Indonesia yang Benar untuk Perguruan Tinggi*. Grasindo.

Asmara, G. I., Erdina, N., Ariza, R. A., & Suhairi, S. (2021). *Urgensi pertemuan dan presentasi dalam organisasi bisnis*. Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting, 1(2), 109-119.

Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). *Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 26320-26332.

Didiharyono, D., & Qur'ani, B. (2019). *Increasing Community Knowledge Through The Literacy Movement. To Maega*. To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 17–24. https://doi.org/10.35914/tomaega.v2i1.2 3

Finoza, Lamuddin. (2010) "*Komposisi Bahasa Indonesia*". Jakarta: Diksi Insan Media,

Gusti., Y. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Whole Language dengan*

Vol. 6 No. 2 Tahun 2024 halaman 129-137
e_ISSN: 2657-1757

Teknik Menulis Jurnal. Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan UNJ, 28(1)

Himawan Agus Candra (2014) H., C. A. (2014). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Wonosari Sadang Kebumen*. Jurnal PGSD Indonesia PGRI Yogjakarta, 1(2)

Indrawati, B. (2020). *Tantangan dan peluang pendidikan tinggi dalam masa dan pasca Pandemi Covid-19*. Jurnal Kajian Ilmiah, 1(1), 39-48.

Nurmahanani, I. (2016). Penerapan Strategi Metakognisi dan Berpikir Kritis dalam Menulis Argumentasi pada Mahasiswa PGSD UPI Kampus Purwakarta. *Jurnal Penelitian Pendidikan UPI. Volume.*

Nuryanti, R. (2019). *Penggunaan Model pembelajaran kooperatif dengan strategi Team Games Tournament (Tgt) untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bilangan romawi bagi siswa tunarungu kelas IV Sdlb (penelitian eksperimen dengan One Group Pretest Posttest Design di SLB B Sukapura Kota Bandung)*. Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus, 19(1), 40-51.

Lenaini, I. (2021). *Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling*. Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah, 6(1), 33-39.

Siregar, T. M., Siahaan, B. M., Enjelika, T. N., Simbolon, M. E., & Siringo-ringo, R. M. (2023). *Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-test pada Mata Pelajaran Matematika dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran di SMA Swasta Cahaya Medan*. ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 3(1), 396-401.

Subandi, Ahmad, Satrijono Hari, S. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Sugestif dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas V SDN Arjasa Jember*. Jurnal Edukasi Unej. Volume 1 Nomor 1 Hal. 1-4., 1(1), 1–4.

Sutomo, Erwin. (2007). *Presentasi Kreatif dengan Power Point*. Yogyakarta: Andi Offset.

Titik Triwidodo dan Djoko Kristanto. (2004). *Pengembangan Kepribadian Sekretaris*. Jakarta : Grasindo (https://deepublishstore.com/blog/pengertian-presentasi/?srsltid=AfmBOopi-JXLHWA_aAXjkA1MjSyMLruF7UjASaErpENAhtp2xaYfe7Ex